



Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Agung¹, Delvianti Andre², Bustari³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: agung.aa594@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Agung

Abstract: *This research aims to determine whether Profitability as proxied by ROA, Sales Growth, and Deferred Tax Expenses has a significant effect on Profit Management in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, either partially or simultaneously. The type of data used in this research is quantitative data sourced from company financial reports. The data source in this research is secondary data. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and hypothesis testing uses the t-test and f-test. The results of this research indicate that partial Profitability and Deferred Tax Expenses do not have a significant effect on Profit Management and Sales Growth has a significant effect on Profit Management. Meanwhile, simultaneously Profitability, Sales Growth, and Deferred Tax Expenses have a significant effect on Profit Management.*

Keywords: *Profitability, Sales Growth, Deferred Tax Expenses, Profit Management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, Pertumbuhan Penjualan, dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara simultan Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Suatu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. Untuk dapat mencapai target suatu laba, manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur. Perilaku manajemen inilah yang kita kenal dengan istilah manajemen laba.

Seperti yang pernah terjadi pada perusahaan PT Waskita Karya yang melakukan manipulasi laba adalah yang termasuk subsektor konstruksi bangunan. Laporan keuangan PT Waskita dimanipulasi oleh 3 direksi PT Waskita Karya dan 2 Kantor Akuntan Publik. PT Waskita diketahui memiliki kelebihan laba bersih sebesar RP 500 miliar. Hal ini diketahui saat dilakukan audit laporan keuangan seiring pergantian direksi pada tahun 2008. Direksi melakukan rekayasa pada laporan keuangan dengan memasukkan pendapatan tahun depan ke pendapatan tahun lalu. Pada akhirnya kementerian BUMN memberhentikan dua direksi PT Waskita Karya.

Dari kasus diatas menunjukkan praktik Manajemen Laba bukanlah suatu hal yang baru. Kejamnya pasar dan tingginya tingkat persaingan, pada akhirnya telah menimbulkan suatu dorongan atau tekanan pada perusahaan-perusahaan untuk berlomba-lomba menunjukkan kualitas dan kinerja yang baik, tidak peduli apakah cara yang digunakan tersebut diperbolehkan atau tidak. Hal ini merupakan suatu tantangan pada investor dan pihak eksternal lainnya dalam menilai apakah kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut mencerminkan fakta dan nilai yang sebenarnya atau merupakan hasil dari manipulasi pihak manajemen.

Manajemen laba itu sendiri adalah upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sri Sulistyanto, 2014:6). Ada banyak faktor yang memotivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan beban pajak tangguhan.

Profitabilitas dijadikan oleh para investor untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan dan juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya. Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku (Savitri, 2014). Beban pajak tangguhan dapat memprediksi dalam melakukan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dengan tujuan agar dapat menghindari kerugian atau pelaporan penurunan laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk kembali menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah ada terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) di BEI dikarenakan BEI satu satunya Bursa efek di Indonesia yang memiliki data yang lengkap, terpublikasi dan telah terorganisasi dengan baik. Objek yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan LQ 45.

Alasan dipilihnya perusahaan LQ 45 sebagai objek penelitian pada penelitian ini dikarenakan bahwa perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan yang tergabung dalam 45 perusahaan terbaik yang ada di bursa efek Indonesia, yang memiliki saham emiten yang aktif dan unggulan mulai dari frekuensi volume dan kapitalisasinya tinggi dan banyak diminati oleh para investor, dengan demikian penulis dapat membuktikan perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangannya secara jujur dengan penyajian laba yang sebenarnya.

Oleh karena itu rumusan masalahnya adalah Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen?, Apakah Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen?, Apakah Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen? Apakah Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan penelitian-penelitian terdahulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini meneliti tiga variabel independen (ROA, g dan DTE) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (manajemen laba). Secara statistik dilakukan dengan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan model regresi dengan menggunakan *software* SPSS 24.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.82751182
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352

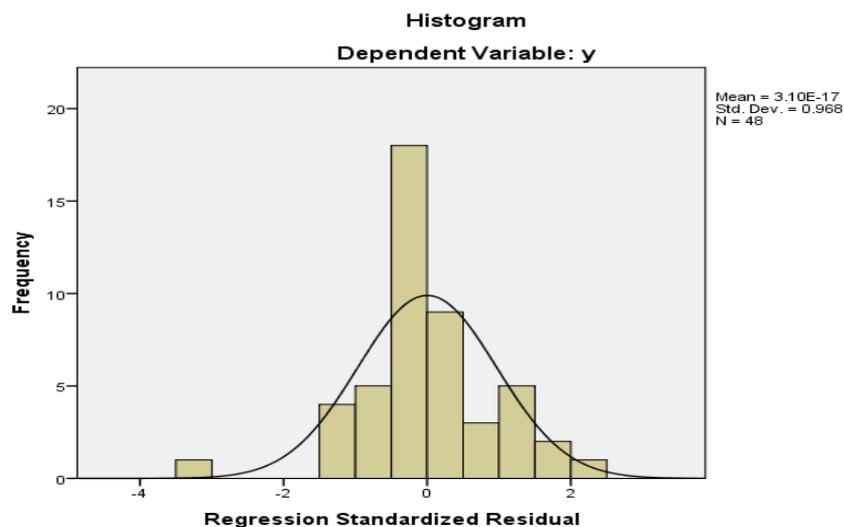
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,352 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa

data pada penelitian ini berdistribusi normal. Selain menggunakan tabel diatas, juga dapat dengan melihat grafik histogram seperti grafik dibawah.



Sumber : Output SPSS 24, 2020

Grafik histogram, grafik histogram adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi (Imam Ghazali, 2016). Grafik histogram memberikan pola distribusi yang sesuai dengan garis sehingga mendukung hasil uji normalitas bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficientsa	
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.843	1.187
.944	1.060
.889	1.125

Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada Hasil Output SPSS 24 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Profitabilitas (X1) sebesar 1,187; nilai VIF pada variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) sebesar 1,060, nilai VIF pada variabel Beban Pajak Tangguhan (X3) sebesar 1,125. Sedangkan Nilai *tolerance* pada variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,843. Nilai *tolerance* pada variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) sebesar 0,944. Nilai *tolerance* pada variabel Beban Pajak Tangguhan (X3) sebesar 0,889.

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

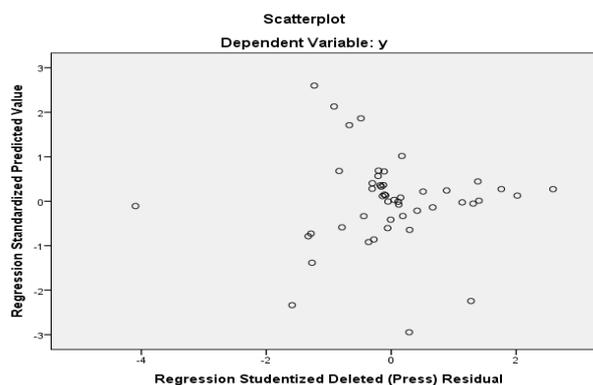
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 ^a	.275	.225	15.3246608	1.075

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Tangguhan, Pertumbuhan Pejualan, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari Uji Autokorelasi nilai *durbin watson* pada tabel koefisien determinasi, nilai *durbin watson* adalah nilai untuk uji autokorelasi yang otomatis dihasilkan oleh program SPSS. Diketahui nilai *durbin watson* senilai 1,075 yang nilainya berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi korelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 24, 2020

Dalam gambar (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.928	3.986		1.738	.089
X1	37.934	26.443	.201	1.435	.158
X2	-28.446	11.739	.320	2.423	.020
X3	457.931	243.103	.256	1.884	.066

Dependent Variable: Manajemen Laba
 Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$ML = 6,928 + 37,934 (P) - 28,446 (PP) + 457,931 (BPT) + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 6,928 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) dan Beban Pajak Tangguhan (X_3) bernilai nol (0) satuan maka nilai Manajemen Laba adalah sebesar 6,928 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 37,934, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 37,934 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar -28,446, berarti bahwa jika terjadi penurunan variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI akan menurun sebesar -28,446 satuan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar 457,931, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 457,931 satuan.

2. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524a	.275	.225	15.3246608	1.075

Predictors: (Constant), Beban Pajak Tangguhan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas
 Dependent Variable: Manajemen Laba
 Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,225 Hal ini berarti varians Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan dapat menjelaskan Manajemen Laba sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 22,5\% = 77,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.928	3.986		1.738	.089
X1	37.934	26.443	.201	1.435	.158

X2	-28.446	11.739	.320	2.423	.020
X3	457.931	243.103	.256	1.884	.066

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Nilai probabilitas (*probability value*) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,158 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung dari variabel Profitabilitas adalah sebesar 1,435 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,015 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

b. Pengaruh Variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba

Nilai probabilitas (*probability value*) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,020 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung dari variabel Pertumbuhan Penjualan adalah sebesar 2,423 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,015 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

c. Pengaruh Variabel Beban Pajak tangguhan terhadap Manajemen laba

Nilai probabilitas (*probability value*) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,066 > 0,05$ Sedangkan nilai t hitung dari variabel Beban Pajak tangguhan adalah sebesar 1,884 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,015 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3917.378	3	1305.793	5.560	.003b
Residual	10333.190	44	234.845		
Total	14250.568	47			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Beban Pajak Tangguhan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar $5,560 > F\text{-tabel } 2,81$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, artinya secara simultan Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai t sebesar $1,435 < t$ -tabel $2,015$ dengan nilai signifikan sebesar $0,158$ dimana nilai signifikannya $> 0,05$, Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan Signifikan lebih besar dari $0,05$ maka H_1 ditolak (Imam Ghozali, 2016) Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar $37,934$. Jika nilai beta lebih besar dari $0,00$ maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Menurut Irham Fahmi (2017:135) adalah Rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, jika perusahaan baik dalam kinerja perusahaannya maka perusahaan cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba untuk mempercantik laporan keuangannya, karena laporan keuangannya sudah lebih bagus dari sebelum dilakukannya manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sesti Yurfita Sari (2015), Yofi Prima Agustia, Elly Suryani (2018), Iqbal Rahmat Akbar (2019) dan Veni Zakia, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2019) mengatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. Namun bertentangan dengan penelitian *Riska Nirwanan Sari (2019)*, Syarah Aulia Tasya (2018) mengatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung $2,423 > t$ tabel $2,015$ dengan signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan Signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka H_2 diterima (Imam Ghozali, 2016). Ditambah dengan penjelasan nilai Beta sebesar $0,320$, jika nilai beta lebih besar dari $0,00$ maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Menurut James C. Van Horne (2014) Pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau bahkan meningkat, dan biaya biaya dapat dikendalikan, maka laba yang diperoleh akan meningkat. Jika laba meningkat, maka keuntungan yang akan diperoleh investor juga dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sesti Yurfita Sari (2018) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba. hal tersebut menggambarkan bahwa tindakan manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan tersebut salah satu faktornya adalah tingkat pertumbuhan penjualan yang terjadi dalam ahun penelitian. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arief Fahmi (2018) mengatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba hal ini memungkinkan karena perusahaan masih mempertahankan *tren* penjualan tahun sebelumnya.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung $5,560 > t$ tabel $2,81$ dengan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka H_3 diterima (Imam Ghozali, 2016). Ditambah dengan penjelasan nilai Beta sebesar 0 . Jika nilai beta lebih besar dari $0,00$ maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Menurut Sri Sulistyanto (2014:6) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarah Aulia Tasya (2018) yang mengatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki tingkat beban pajak yang stabil yang selalu dibayarkan oleh pihak perusahaan secara tepat waktu menggunakan manajemen laba yang baik. Sejalan dengan penelitian oleh Thomas Junior Sibarani, Nur Hidayat dan Surtikanti (2015) yang mengatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji F sebesar $5,560 > F$ -tabel $2,81$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003$ dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, secara simultan Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $0,225$. Hal ini berarti varians Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan dapat menjelaskan Manajemen Laba. sebesar $22,5\%$. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 22,5\% = 77,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarah Aulia Tasya (2018), Riska Nirwanan Sari (2019), Yofi Prima Agustia, Elly Suryani (2018) yang mengatakan bahwa secara Simultan Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang *diproxykan* dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung sebesar $1,435$ dengan nilai signifikan sebesar $0,158$ dimana nilai signifikannya $> 0,05$ serta nilai Beta sebesar $0,201$.

2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,423 dengan nilai signifikan sebesar 0,020 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Serta nilai Beta sebesar 0,320.
3. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,884 dengan nilai signifikan sebesar 0,066 dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Serta nilai Beta sebesar 0,256
4. Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 5,560 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikannya $< 0,05$.

REFERENSI

- Agussalim Manguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang.
- Enni, Savitri,. 2014. Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ekonomi dan bisnis*.
- Gunawan, dkk., 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*
- I Putu, A., Sucita, W., & I Made, K, U., 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Jones, Jennifer J, 1991. Earnings management during import relief investigations. *Journal of accounting research*.
- Kesuma, 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Nova, Sukaria, (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*.
- Riske, M, A., & Basuki, H, P, 2014, Pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan praktik corporate governance terhadap manajemen laba, *Jurnal of accounting*.
- Siti, Nayiroh,. 2014. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*.
- Thomas, J, Sibarani., Nur , H., & Surtikanti., 2015, Analisis pengaruh beban pajak tangguhan, discretionary accruals, dan arus kas operasi terhadap manajemen laba, *Jurnal riset akuntansi dan perpajakan*.
- Tiara, T., & Rezwan, R, M, 2015, pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Widarjo, 2015. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Yofi, P., Agustia & Elly Suryani, 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Aset Ekonomi*.

- Ross, Stephen, dkk. 2018. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnanto. 2014. *Perencanaan Pajak*. Yogyakarta: BPFE. Cetakan Kedua.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 24* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi, 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-4. Bandung: Alfabet.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi, 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Purba, Marisi P.2014. *Akuntansi Pajak Penghasilan: Berdasarkan Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri Sulistyanto, 2014. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta :Grasindo.
- Suardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Waluyo, 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Iqbal Rahmat Akbar, *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi fakultas ekonomi: Universitas Ekasakti
- Riska Nirwanan Sari, *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi fakultas ekonomi: Universitas Pakuan Bogor.
- Sesti Yurfita Sari (2015), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi fakultas ekonomi: Universitas Riau Pekanbaru.
- Syarah Aulia Tasya (2018), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis: Universitas Pasuruan Bandung.
- Veni Z, 2019, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*, Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis: Universitas Islam Malang.

<https://finance.yahoo.com>

Web.idx.co.id

WWW.Sahamok.com